ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI METODE PERMAINAN MELOMPAT BENTUK PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PEHKULON KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

AGUSTIN SUMARIANI
NPM :13.1.01.11.0128

Dibimbing oleh:
1. Dema Yulianto, M.Psi.
2. Epritha Kurniawati, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: AGUSTIN SUMARIANI
NPM	: 13.1.01.11.0128
Telp. /HP	: 082337956661
Alamat Email	:
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media "Robot Pintar" pada Anak TK A PAUD Smart Kid's 1 Plemahan Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas-Program Studi	: FKIP PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nesantara PGRI Kediri
Alamat perguruan tinggi	: Jl. KH. Achmad dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
b. Atikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat derngan sesungguhnya. Apabila dikemudianhari ditemukan ketidaksamaan data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dema Yulianto, M.Psi. NIDN. 0710078203	**Eprita Kurniawati, M.Pd.** NIDN.0711029001	**Agustin Sumariani** NPM : 13.1.01.11.0128

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI METODE PERMAINAN MELOMPAT BENTUK PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PEHKULON KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

AGUSTIN SUMARIANI
13.1.01.11.0128
FKIP – PGPAUD
Drs. Dema Yulianto, M.Psi. dan Eprita Kurniawati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Berdasarkan hasil penilaian pada kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A TK Dharma wanita Pehkulon masih belum maksimal, dari dari 15 peserta didik hanya 1 anak yang mendapatkan nilai ★4, anak dengan nilai ★3 sebanyak 5, sedangkan 5 mendapatkan nilai ★2 dan 4 anak mendapatkan nilai ★1. Masalah ini akan dipecahkan melalui metode permainan melompat bentuk geomteri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ini model Kemmis dan Taggart yang di dalam siklus atau putran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan, (b) tindakan, (c) Observasi, dan (d) refleksi. Sedangkan subjek penelitianya adalah anak Kelompok A TK Dharma Wanita Pehkulon sejumlah 15 peserta didik. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Tindakan dinyatakan berhasil jika ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%. Hasil peneitian menunjukkan pada siklus pertama ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 53% meningkat pada siklus 67% dan pada siklus III ketuntasan anak meningkat menjadi 87%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode permainan melompat balok geometri dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak Kelompok A TKA Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.Adapun saran bagi pendidik TK umumnya agar menerapkan metode permainan melompat bentuk dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif, mengenal bentuk geometri

I. PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak adalah pendidikan anak usia dini pada jalur formal. Pendidikan taman kanak-kanak bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik kemandirian dan seni untuk mempersiapkan memasuki pendidikan dasar Depdiknas (2009 : 6).

Pada saat kegiatan pengenalan bentuk-betuk geometri diperoleh data sebagai berikut, dari 15 peserta didik pada kelompok A TK Dharma Wanita hanya 1 anak yang mendapatkan nilai ★4 , peserta didik dengan nilai ★3 sebanyak 5, sedangkan 5 mendapatkan nilai ★2 dan 4 anak mendapatkan nilai ★1, ketika diminta untuk mengelompokkan bentuk-bentuk geometri.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka guru ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak kelompok A di Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017, dengan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri melalui metode permainan melompat bentuk pada anak kelompok di Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan jumlah murid satu kelas 15 anak, 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Objek penelitianya adalah peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri melalui permainan melompat bentuk pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri

B. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ini model Kemmis dan Taggart yang di dalam siklus atau putran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan, (b) tindakan, (c) Observasi, dan (d) refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak Kelompok ATK Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajarana pada saat tahap tindakan PTK yang dilaksanakan.
2. Tehnik dan Instrument yang Digunakan

   Data tentang kemampuan kognitif pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman unjuk kerja sebagai berikut :
   a. Subyek yang dinilai : anak kelompok A TK Dharma Wanita Pehkulon
   b. Kemampun yang dinilai : Kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri
   c. Tehnik penilaian : Unjuk kerja

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa tindakan dilakukan dengan analisa deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Dengan berpedoman pada keteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, ssetiap siklusnya terdapat tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu :

perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tindakan kelas ini difokuskan pada kelompok A TK Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

hasil analisis data penilaian anak dalam kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri melalui kegiatan melompat bentuk hanya menunjukkan prosentase 53%. Dengan rincian anak yang mendapatkan nilai ★2 sebanyak 7 anak, anak dengan nilai ★3 sebanyak 6 anak dan anak yang mendapat nilai ★4 sebanyak 2 anak. Maka kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif mengenal bentuk-bentuk geometri melalui kegiatan melompat geometri masih belum mencapai ketuntasan belajar, dikarenakan guru hanya ceramah tanpa memberikan contoh yang jelas pada anak, dan anak tidak diberi kesempatan untuk bertanya.

2.Pelaksanaan Siklus II

Adapun hasil analisis data penilaian anak dalam kegiatan melompat sebagai berikut, Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengenal bentuk-bentuk geometri menunjukkan prosentase 60%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★ 2 sebanyak 6 anak, anak dengan nilai ★3 sebanyak 5 anak dan anak dengan nilai ★4 sebanyak 4 anak.

3.Pelaksanaan Siklus III

Adapun hasil analisis data penilaian anak dalam kegiatan melompat sebagai berikut, penghitungan data berdasarkan kegiatan pengembangan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri menunjukkan prosentase 87%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★2 sebanyak 2, nilai ★3 sebanyak 6 anak dan nilai ★4 sebanyak 7 anak. Maka kegiatan mengenal bentuk-bentuk geometri melalui kegiatan

melompat bentuk sudah mencapai ketuntasan belajar guru dan anak telah aktif dalam pembelaja).

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan nilai ketuntasan belum tercapai. Anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I hanya 53%, terjadi peningkatan pada Siklus II anak yang mencapai ketuntasan sebesar 67%, kemudian tindakan siklus III ketuntas anak mencapai 87%. Hal ini dikarenakan guru telah menerapkan kegiatan melompat bentuk dalam kegiatan mengenal bentuk-bentuk geometri, guru telah memberikan contoh dan memberi kesempatan pada anak untuk bertanya dan guru berusaha menjelaskan dengan memperagakan cara penggunaan media ini dengan baik, sehingga aktivitas belajar mengajar terasa menyenangkan bagi anak.

2. Simpulan

Data tersebut menunjukkan tindakan guru untuk mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri melalui kegiatan melompat bentuk telah berhasil. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Melalui permainan melompat bentuk-bentuk geometri dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri", hipotesis dapat diterima.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut :

"Permainan melompat bentuk geometri dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Pehkulon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri", dapat diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran-saran yang bermanfaat, diantaranya :

1. Bagi Guru

Alangkah baiknya jika guru menggunakan permainan melompat bentuk geometri dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

2. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah (kepala sekolah) hendaknya memfasilitasi anak dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

3. Bagi anak

Dengan penggunaan permainan melompat bentuk-bentuk geometri diharapkan anak dapat meningkatkan aktivitas belajar anak dalam kemampuan kognitif, serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman terhadap mengenal bentuk-bentuk geometri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Pusat. Kurikulum, Balitbang

Patmonodewo, S. *Pendidikan Anak Prasekolah.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003

Dr. paul Suparno. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif* Jean Piaget. Jogjakarta Kanisius

Saputra, Mayke S. 2001. ... Jakarta: Grasindo. Tim PenyusunBalaiPustaka